



SALINAN

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
NOMOR: SK.KBSN-200/OT. 06. 03/IX/BSN- 2020
TENTANG
PENGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DAN
TANDA KEPANGKATAN PEGAWAI
DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

Menimbang : bahwa untuk keseragaman terhadap penggunaan Pakaian Dinas Lapangan dan Tanda Kepangkatan bagi pegawai di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, perlu menetapkan Keputusan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang Penggunaan Pakaian Dinas Lapangan dan Tanda Kepangkatan Pegawai di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 267, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5600);
2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 186);
3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 9 Tahun 2015 tentang Penggunaan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Badan SAR Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 524) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK 7 Tahun 2016

tentang . . .

tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 9 Tahun 2015 tentang Penggunaan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Badan SAR Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1469);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TENTANG PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DAN TANDA KEPANGKATAN PEGAWAI DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN.

- KESATU : Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL merupakan pakaian dinas yang digunakan oleh pegawai yang bertugas di lapangan.
- KEDUA : Selain digunakan pada saat bertugas di lapangan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, PDL dapat digunakan sesuai dengan perintah pimpinan.
- KETIGA : Tanda kepangkatan merupakan atribut pada pakaian dinas yang menunjukkan pangkat dan golongan ruang pegawai.
- KEEMPAT : Gambar penggunaan PDL dan tanda kepangkatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 September 2020

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
ttd.

BAGUS PURUHITO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

NOMOR: SK.KBSN-200/OT. 06. 03/IX/BSN- 2020

TENTANG

PENGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DAN TANDA KEPANGKATAN

PEGAWAI DI LINGKUNGAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

GAMBAR DAN PENGGUNAAN
PAKAIAN DINAS LAPANGAN DAN TANDA KEPANGKATAN

A. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

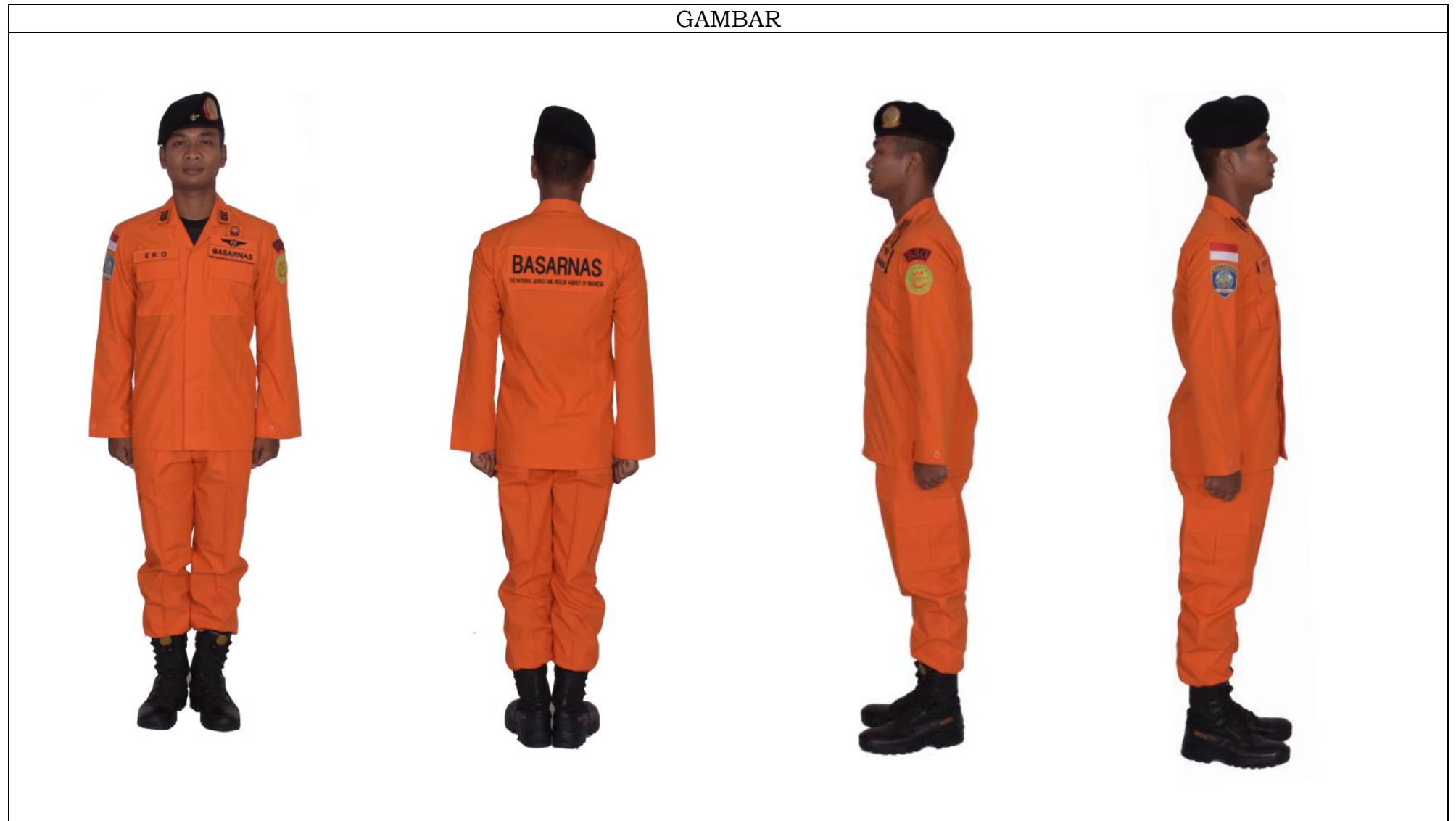
1. PDL 1 PRIA



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna hitam dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo Badan Nasional	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kualifikasi/kemahiran/kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Pin lambang Basarnas Special Group (BSG) dipasang di baret sisi sebelah kanan lambang Badan Nasional Pencarian dan	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

	Pencarian dan Pertolongan. 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge kualifikasi/kemahiran/Keca- kapan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	--	--	--	--

2. PDL 2 PRIA



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna oranye dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo Badan Nasional	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kualifikasi/kemahiran/kecapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Pin lambang Basarnas Special Group (BSG) dipasang di baret sisi sebelah	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, piket/siaga, dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan : a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

	Pencarian dan Pertolongan. 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	kanan lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge kualifikasi/kemahiran/Keca- kapan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	--	---	--	--

3. PDL 1 WANITA

GAMBAR



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna hitam dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kualifikasi/kemahiran/kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Pin lambang Basarnas Special Group (BSG)	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan : a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

	berlogo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	dipasang di baret sisi sebelah kanan lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge kualifikasi/kemahiran/Kecapakan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	---	--	--	--

4. PDL 2 WANITA

GAMBAR



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna oranye dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kualifikasi/kemahiran/kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Badge Basarnas Special Group (BSG) dipasang di baret sisi sebelah kanan lambang Badan Nasional	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, piket/siaga, dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan : a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

	4. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	Pencarian dan Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge kualifikasi/kemahiran/Kecakapan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	--	--	--	--

5. PDL 1 WANITA JILBAB

GAMBAR



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala a. Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; b. Jilbab berwarna hitam untuk pegawai wanita yang berjilbab. 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna hitam dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Pin lambang Basarnas Special Group (BSG) dipasang di baret sisi sebelah kanan lambang Badan Nasional Pencarian dan	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan : a. Topi Lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

	berlogo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge Kecakapan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge Tanda Kecakapan/ Brevet penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	---	--	--	--

5. PDL 2 WANITA JILBAB

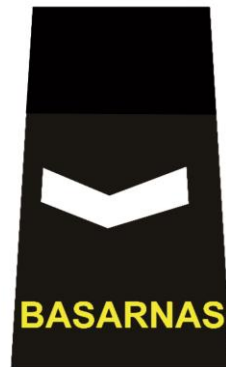
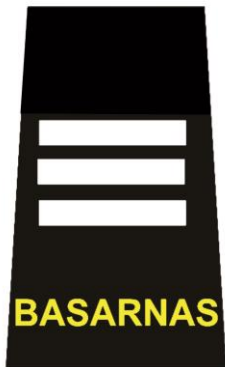
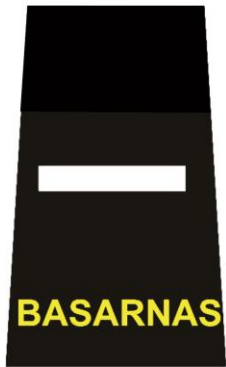
GAMBAR

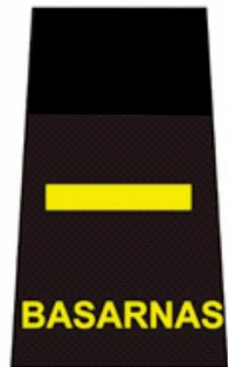


NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala a. Baret berwarna hitam, berlambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; b. Jilbab berwarna hitam untuk pegawai wanita yang berjilbab. 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna oranye dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di	1. Badge Lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge lokasi unit kerja atau badge tulisan 'BSG' bagi personel Basarnas Special Group (BSG) dipasang 1 (satu) cm diatas badge logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; 4. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 5. Badge Lambang di atas tanda kualifikasi/kemahiran/kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 6. Pin lambang Basarnas Special Group (BSG)	1. Digunakan pada saat operasi Pencarian dan Pertolongan (khusus wilayah Papua), upacara, apel, dan siaga; 2. Digunakan pada kegiatan lain berdasar arahan pimpinan; 3. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan : a. Topi Lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek g. Suspender h. Sarung tangan warna hitam

	belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	dipasang di baret sisi sebelah kanan lambang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (bagi anggota BSG); 7. Badge kualifikasi/kemahiran/Kecapakan/ Brevet pendidikan dan pelatihan di atas saku kemeja sebelah kiri di bawah badge lambang (paling banyak 3 brevet); 8. Badge penghargaan dipasang di atas saku sebelah kanan di atas badge nama pegawai; 9. Badge Tanda Kepangkatan dipasang pada kerah sebelah kiri dan sebelah kanan; 10. Badge Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan bagi Kepala Badan, pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, dan Kepala UPT.		
--	---	--	--	--

B. TANDA KEPANGKATAN

JENIS/BENTUK	KETERANGAN
1. Tanda Pangkat PDH  Juru Muda (I/a) Juru Muda TK. (I/b) Juru (I/c) Juru Tk. I (I/d)	a. Tanda pangkat PDH berukuran 5 cm x 9 cm; b. dasar terbuat dari kain beludru atau yang disamakan dengan itu berwarna hitam; c. Tanda pangkat dipasang pada lidah baju (<i>skoder</i>) sebelah kanan dan kiri PDH; d. Pemangku jabatan struktural pangkat harian tanda Jabatan dengan garis tepi/lis berwarna kuning; e. Pemangku jabatan struktural dengan fungsi komando tanda Jabatan dengan garis tepi/lis berwarna merah; f. Penggunaan Tanda Kepangkatan berdasarkan pangkat dan golongan/ruang.
 Pengatur Muda (II/a) Pengatur Muda TK. (II/b) Pengatur (II/c) Pengatur Tk. I (II/d)	



Penata Muda (III/a)



Penata Muda TK. (III/b)



Penata (III/c)



Penata Tk. I (III/d)



Pembina (IV/a)



Pembina TK. (IV/b)



Pembina Utama
Muda (IV/c)



Pembina Utama
Madya (IV/d)



Pembina Utama
(IV/e)



Brigadir Jendral TNI/
Marsekal Pertama TNI/
Laksamana Pertama TNI



Mayor Jendral TNI/
Marsekal Muda TNI/
Laksamana Muda TNI



Letnan Jendral TNI/
Marsekal Madya TNI/
Laksamana Madya TNI

2. Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

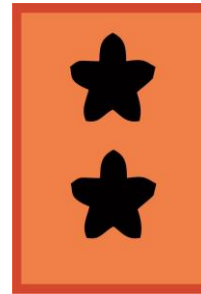
Contoh pangkat lapangan PDL I dan PDL II :



Penata Muda (III/a)



Penata Tk I (III/d)



Pembina (IV/a)

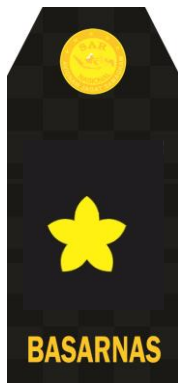
- badge* Tanda pangkat lapangan digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan dasar kain berwarna oranye dengan gambar pangkat sama dengan Tanda Kepangkatan PDH;
- penggunaan Tanda Kepangkatan berdasarkan pangkat dan golongan/ruang.
- Pemangku jabatan struktural Tanda Jabatan dan *badge* tanda Jabatan dengan garis tepi/lis berwarna kuning;
- Pemangku jabatan struktural dengan fungsi komando Tanda Jabatan dan *badge* tanda Jabatan dengan garis tepi/lis berwarna merah;
- badge* Tanda pangkat PDL I dan PDL II berukuran 2,5 cm x 4,5 cm;
- badge* Tanda pangkat PDL I dan PDL II dipasang pada lidah baju sebelah kanan dan kiri.

3. Tanda Pangkat PDU A dan PDU B

Contoh pangkat lapangan PDU A dan PDU B :



Pengatur Muda (II/a)



Penata Tk. I (III/d)



Letnan Jendral TNI/
Marsekal Madya TNI
Laksamana Madya TNI

- a. Tanda pangkat PDU berukuran 5 cm x 11 cm berbentuk trapesium di atasnya, dengan gambar pangkat sama dengan Tanda Kepangkatan PDH dan PDL;
- b. penggunaan Tanda Kepangkatan berdasarkan pangkat dan golongan/ruang.
- c. dasar terbuat dari kain beludru atau yang disamakan dengan itu berwarna hitam;
- d. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dasar terbuat dari kain beludru atau yang disamakan dengan itu berwarna kuning emas
- e. dasar Tanda Kepangkatan dibordir dengan motif kotak-kotak;
- f. pada bagian atas Tanda Kepangkatan dibordir logo Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berwarna kuning;
- g. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, logo Badan Nasional Pencarian dan

	Pertolongan, gambar tanda pangkat di dalamnya, dan tulisan "BASARNAS" terbuat dari logam berwarna emas; h. bagi pemangku jabatan struktural, Tanda Jabatan dengan garis tepi/lis berwarna kuning emas; i. bagi pemangku jabatan struktural dengan fungsi komando Tanda Jabatan garis tepi/lis berwarna merah; j. Tanda Kepangkatan dipasang pada lidah baju (<i>skoder</i>) sebelah kanan dan kiri PDU;
--	---

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM
DAN KEPEGAWAIAN,



NOER ISRODIN M.

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

ttd.

BAGUS PURUHITO